







Syahadatain kelompok ini berbunyi “**Aku bersaksi bahwa tiada yang berhak untuk diibadahi kecuali Allah dan aku bersaksi bahwa anda Al-Masih Al-Maw’ud adalah utusan Allah**”.

3. Bila seseorang melakukan ibadah tanpa mengikuti Rasul setelah Muhammad yaitu Al-Masih Al-Maw’ud maka tidak akan diterima ibadahnya.
4. Keyakinan mereka bahwa Islam sekarang sudah tidak sempurna lagi. Menurut mereka Islam yang sempurna adalah Islam yang sudah menzhahirkan diri dalam tiga syarat yaitu ***hukum sudah lengkap, struktur kekuasaan ummat sudah ada serta daar atau negeri jatuh ke tangan ummat.***
5. Al-Masih Al-Maw’ud menyatakan bahwa diri banyak menerima wahyu dari Allah saat bertahannuts di Gunung Bunder Jawa Barat. Dan kepada para pengikut ditekankan agar bersaksi bahwa semua itu adalah kebenaran yang datang dari Allah melalui rasul-Nya.
6. Kelompok Gafatar ini tidak semata-mata mengutip ayat-ayat Al-Quran saja. Namun mereka juga mengajarkan faham-faham Kristen bahkan banyak mengutip dan mendasarkan ajaran pada Al-Kitab. Mereka berpemahaman bahwa ajaran yang dibawa Moses, Yesus dan Muhammad adalah sama karena memiliki sumber ajaran yg sama pula bahkan kata mereka di dalam Islam ada konsep trinitas sebagaimana dalam ajaran Kristen.













4. Kebangkitan ke-4 adalah tampilnya Musa yang merupakan keturunan Ibrahim dari putranya Ishaq. Ishaq adalah putra Ibrahim yang menurunkan Yakub, dan dari Yakub lah berkembang bani Israil. Dalam hal ini mereka merujuk antara lain (Kitab Kejadian pasal 35 ayat 12).
5. Kebangkitan ke-5 adalah diutusnya Isa. Isa diutus setelah bani Israil mengalami kerusakan dua kali. Dalam hal ini mereka mengutip antara lain (Kitab Yeremia kitab ke 24 dalam perjanjian lama pasal 2: ayat 1-33).
6. Kebangkitan ke-6 adalah diutusnya Muhammad, yang didahului oleh kerusakan di masa jahiliyah. Dasarnya dalam hal ini Gafatar mengutip (Injil Yohanes dari perjanjian baru pasal 16 ayat 7-13).
7. Saat ini manusia sedang dalam kondisi kekacauan sehingga menunggu kehadiran nabi baru. Dalam hal ini Gafatar mengajarkan faham tentang kehadiran rasul bukan dari keturunan Arab yang juga disebut *Al Masih Al Maw'ud*.

Dasarnya adalah persis seperti yang digunakan oleh alQiyadah al-Islamiyah yaitu (QS. Al-Jum'ah ayat 3). Perihal adanya kekacauan yang selalu menyertai kehadiran zaman baru mereka mengutip injil (Markus pasal 18 ayat 8):

*“Sebab bangsa akan bangkit melawan bangsa dan kerajaan melawan kerajaan. Akan terjadi gempa bumi di berbagai tempat, dan akan ada kelaparan. Semua itu barulah permulaan penderitaan menjelang zaman baru”.*

















